

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. *Creswell* menyatakan penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai upaya dalam menyelidiki masalah. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencari dan mengambil data, menentukan variabel serta melakukan pengukuran data dengan angka agar dapat dilakukan analisa sesuai dengan tahapan-tahapan statistik yang berlaku. Tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu membantu peneliti untuk mengambil keputusan yang dapat digunakan dalam menggambarkan sebuah prediksi teori yang tepat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan model matematis artinya penelitian ini tidak hanya menggunakan teori saja, namun juga dapat membangun hipotesis yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang akan diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Yaitu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkontrol secara ketat.<sup>2</sup> Jadi, jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre-Experimental Design (Non-Design)*.

---

<sup>1</sup> Amruddin, Dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), h. 18.

<sup>2</sup> Edi Abdurrachman and Librita Arifiani, *Panduan Praktis Teknik Penelitian Yang Beretika Konsep, Teknik, Aplikasi Metode Penelitian & Publikasi* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022), h. 48.

## B. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Yaitu desain penelitian yang menggunakan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Hasil pengukuran tersebut dibandingkan dengan *posttest*.<sup>3</sup> Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian *One Group Pretest and Posttest***

| <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|----------------|-----------|-----------------|
| O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub>  |

Keterangan :

O<sub>1</sub> = *Pretest* untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan.

X = Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media kertas origami.

O<sub>2</sub> = *Posttest* untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah diberi perlakuan.

## C. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk penelitian kuantitatif pendekatan eksperimen metode *Pre-Experimental Design (Non-Design)* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, sarana dan prasarana, kondisi guru dan siswa, serta gambaran umum sekolah penelitian. Penelitian ini berlokasi

---

<sup>3</sup> Elvera dan Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), h. 40.

di SDN Pemurus Dalam 7, Jl Banjar Indah II Rt. 10 No. 65, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kode Pos 70248, Kota Banjarmasin.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi Merupakan seluruh komponen yang memiliki satu atau lebih objek dalam penelitian, sehingga membentuk suatu kelompok. Karakteristik kelompok tersebut ditentukan oleh peneliti tergantung fokus penelitian.<sup>4</sup> Menurut Pamela. S (2003) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Sederhananya, populasi adalah semua yang ingin kita pelajari atau teliti. Adapun populasi pada penelitian kelas V SDN Pemurus Dalam 7, siswa di kelas V Berjumlah 28 orang dengan data laki-laki 13 laki-laki dan 15 orang Perempuan.

**Tabel 3. 2 Distribusi Peserta Didik Kelas III SDN Pemurus Dalam 7**

| <b>Kelas</b> | <b>Laki-Laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------|------------------|------------------|---------------|
| 5            | 13               | 15               | 28            |
| <b>Total</b> |                  |                  | 28            |

##### **2. Sampel**

Somantri mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari suatu populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu sehingga dapat

---

<sup>4</sup> I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022), h. 5.

mewakili populasi tersebut.<sup>5</sup> Selanjutnya menurut Furqon yang menyatakan bahwa sebagian anggota populasi disebut sampel.<sup>6</sup> Melalui pernyataan lain bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi."<sup>7</sup> Menurut Arifin (2012: 222) "Cluster sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sekelompok individu yang mewakili populasi, bukan memilih individu secara perseorangan."

Menurut Arifin (2012: 222) "Cluster sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sekelompok individu yang mewakili populasi, bukan memilih individu secara perseorangan. Teknik ini digunakan ketika populasi dibagi ke dalam kelompok-kelompok (cluster) yang memiliki karakteristik serupa." Dalam Cluster Sampling yakni pengujian didasarkan pada kelas-kelas atau kelompok-kelompok yang ada sehingga analisis tidak mengambil tes dari individu-individu dalam populasi tetapi dalam bentuk kelas-kelas yang sudah tersedia dan pengacakan seperti pada kelas-kelas dalam populasi.<sup>8</sup> Sampel penelitian juga dapat dimaknai sebagai sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari data yang menjadi sasaran populasi sampel tersebut, maka sampel yang peneliti gunakan merujuk siswa kelas V SDN Pemurus Dalam 7.

---

<sup>5</sup> Somantri Ating dan Ali Muhidin Sambas, *Statistika Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2006).

<sup>6</sup> Furqon, *Statistika Terapan Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 1999), h. 57.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 57.

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdayaksa, 2012), h. 222.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Menurut Cooper & Schindler dalam buku Mahfud sholihin, data dapat dimaknai sebagai fakta yang disajikan bagi peneliti dari suatu lingkungan yang berkaitan dengan fokus riset.<sup>9</sup> Jadi, data merupakan sekumpulan keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen. Baik dalam bentuk angka, kata-kata, foto, rekaman, dan lain sebagainya. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang diukur secara langsung berupa informasi dalam bentuk angka atau statistik.<sup>10</sup>

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu informasi penting, informasi pokok, dan informasi tambahan. Data yang diperoleh merupakan informasi tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran matematika kelas V SDN Pemurus Dalam 7 yang diperoleh dengan memberikan angket motivasi belajar pada setiap akhir siklus kegiatsann pembelajaran.

#### a. Data Pokok Pelaksanaan dan Pengaruh model *think pair share*

- 1) Data motivasi belajar peserta didik sebelum perlakuan pengaruh model kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran matematika kelas V SDN Pemurus Dalam 7.

---

<sup>9</sup> Mahfud Sholihin dan Puspita Ghany Anggraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), h. 1.

<sup>10</sup> Rizka Andika Putra dan Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: CV Jakad Media, 2022), h. 4.

- 2) Data respon peserta didik saat diberi perlakuan pengaruh model kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran matematika kelas V SDN Pemurus Dalam 7.
- 3) Data motivasi belajar peserta didik setelah perlakuan pengaruh model kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran matematika kelas V SDN Pemurus Dalam 7.
- 4) Data hasil perbandingan motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan pengaruh model kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran matematika kelas V SDN Pemurus Dalam 7.

b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat profil sekolah serta visi dan misi SDN Pemurus Dalam 7.
- 2) Data kepala sekolah, guru, dan para pegawai SDN Pemurus Dalam 7.
- 3) Sarana dan Prasarana.
- 4) Modul ajar.
- 5) Daftar nama.
- 6) Daftar nilai.
- 7) Data kegiatan pembelajaran.

## 2. Sumber Data

Sumber data yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. <sup>11</sup> Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:
  - 1) Siswa KelasV SDN Pemurus Dalam 7.
  - 2) Guru KelasV SDN Pemurus Dalam 7.
  - 3) Data dokumen hasil motivasi belajar siswa pretest dan *postest* melalui angket atau kusioner.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2018), h. 139

**Tabel 3. 3 Data Pokok dan Data Penunjang Penelitian**

| No | Data Pokok  | Subjek Penelitian                                  | Kegiatan                 |
|----|---|--|--------------------------|
| 1  | a. <i>Data Pre test</i><br>b. <i>Data Post test</i>   |  | Tes dan Dokumentasi.     |
| 2  | Data Penunjang :<br>a. Sejarah Perkembangan SD<br>b. Visi dan Misi serta tujuan SD<br>c. Keadaan guru di SDN Pemurus Dalam 7<br>d. Keadaan tenaga administratif, tata usaha di SDN Pemurus Dalam 7<br>e. Keadaan peserta didik di SDN Pemurus Dalam 7.<br>f. Keadaan fasilitas sarana dan prasarana di SDN Pemurus Dalam 7. | Kepala Sekolah, staf Tata Usaha dan Guru/Pendidik. | Observasi dan Wawancara. |

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Observasi merupakan Teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati/diteliti.<sup>13</sup> Teknik ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung di kelas V. Observasi dilakukan dengan mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui model *think pair share* berbantuan media kertas origami.

### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi sering diterapkan oleh peneliti untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi dalam penelitian. Metode ini merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>14</sup> Dokumentasi yang digunakan bisa berbentuk tulisan, atau gambar.

### 3. Kusioner atau Angket

Kusioner merupakan alat yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Kusioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah alat pengumpul data yang memperoleh gambar

---

<sup>12</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 14.

<sup>13</sup> Syukra Alhamda, *Buku Ajar Metlit Dan Statistik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 61.

<sup>14</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 86.

kuantitatif dalam aspek tertentu dari suatu sifat seseorang, misalnya sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik; Sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju; dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Tujuan dari kusioner ini adalah dapat mengetahui adanya pengaruh atau tidak dengan memberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami pada siswa kelas V SDN Pemurus Dalam 7.

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen/Kusioner Variabel Motivasi Belajar**

| No | Aspek                                      | Indikator   | Nomor   |         | Jumlah |
|----|--|---|---------|---------|--------|
|    |  |   | Positif | Negatif |        |
| 1  | Perasaan senang serta tekun dalam belajar. | a Senang terhadap pelajaran matematika.           | 1, 2, 6 | 5       | 6      |
|    |  | b Senang mengerjakan matematika.                  | 3, 4    |         |        |
| 2  | Kemauan dan minat dalam belajar.           | a Kemauan siswa mengerjakan soal-soal matematika. | 7, 14   | 8, 12   | 8      |
|    |  | b Kemauan siswa mengerjakan PR                    | 10      |         |        |
|    |  | c Kemauan siswa memperoleh nilai baik             | 11,13   | 9       |        |
| 3  | Kecerdasan dan Kemandirian                 | a Kesadaran siswa untuk belajar                   | 16, 18  | 17      | 7      |

<sup>15</sup> DJalii, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2022), h. 64.

|   |  |   |            |    |    |
|---|--|---|------------|----|----|
|   | dalam belajar.                                   | matematika                              |            |    |    |
|   |  | b Kesadaran siswa untuk mendalami bahan | 15, 20, 21 |    |    |
|   |  | c Kesadaran siswa untuk tidak mencontek | 19         |    |    |
| 4 | Berprestasi dalam belajar.<br>(W.S Winkel, 2004) | a Dorongan dari orangtua siswa          | 25         |    | 5  |
|   |  | b Dorongan untuk berprestasi.           | 23, 24     | 22 |    |
|   | Jumlah   |   | 19         | 6  | 25 |

### G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen. Instrumen merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi yang menghasilkan data kuantitatif secara akurat.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan skala likkert. Skala likkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Hasil pengukurannya berkaitan dengan yang ada pada yang diminta pendapat, persepsi, atau sikap, bukan berada pada fenomena yang dipersepsi, diberi pendapat atau sikap.

<sup>16</sup> Ramdhan, *Metode Penelitian*, h. 14.

Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2000). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi (tingkatan) dari "sangat positif" sampai "sangat negatif".

**Tabel 3. 5 Skala Likert**

| <b>Keterangan</b>         | <b>Skor</b> |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1           |
| Tidak Setuju (TS)         | 2           |
| Setuju (S)                | 3           |
| Sangat Setuju (SS)        | 4           |

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan langkah penting yang dilakukan setelah data dikumpulkan dan diolah. Analisis data bertujuan untuk menggali informasi yang terkandung dalam data, mengidentifikasi pola atau hubungan antara variabel, serta menghasilkan kesimpulan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan atau mengambil tindakan yang relevan.<sup>17</sup> Dalam penelitian kuantitatif, berikut adalah tehnik analisis data yang digunakan :

---

<sup>17</sup> Badruddin Syamsiah, Paisal Halim, dan Hikmah Ghazaly, *Dasar-Dasar Statistik Sosial: Teori Dan Praktik Serta Petunjuk Praktis Pengolahan Data Sosial Dengan SPSS* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2024), h. 32.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap soal *pre-test* dan *posttest* dapat diukur dengan valid, yaitu untuk menilai peningkatan motivasi belajar. Prosedur ini dapat dilakukan dengan cara :

- a. Validitas Isi: Pastikan soal-soal *pretest* dan *posttest* benar-benar mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur yaitu dengan cara konsultasikan dengan para ahli (guru atau dosen pembimbing).
- b. Validitas Konstruk: Pastikan instrumen yang digunakan mengukur konstruk yang sesuai dengan teori yang mendasari penelitian.

Pelaksanaan uji validitas soal yang telah dilakukan di SDN Pemurus Dalam 7 dengan jumlah 28 orang pada kelas tersebut (  $N= 28$ ). Berdasarkan nilai signifikansi 5% pada distribusi nilai  $r$  table ( $N - 2$ ) sehingga diperoleh  $r$ -tabel sebesar 0,388. Berikut adalah tabel terkait uji validitas instrumen soal *pre-test* pada penelitian ini.

**Tabel 3. 6 Hasil Uji T Validitas Soal Pre-test**

| No Angket | R-Pearson | R-Tabel | Kriteria |
|-----------|-----------|---------|----------|
| 1         | 0,584     | 0,388   | Valid    |
| 2         | 0,656     | 0,388   | Valid    |
| 3         | 0,440     | 0,388   | Valid    |
| 4         | 0,700     | 0,388   | Valid    |
| 5         | 0,379     | 0,388   | Tidak    |
| 6         | 0,638     | 0,388   | Valid    |

|           |       |       |       |
|-----------|-------|-------|-------|
| <b>7</b>  | 0,582 | 0,388 | Valid |
| <b>8</b>  | 0,324 | 0,388 | Tidak |
| <b>9</b>  | 0,551 | 0,388 | Valid |
| <b>10</b> | 0,709 | 0,388 | Valid |
| <b>11</b> | 0,578 | 0,388 | Valid |
| <b>12</b> | 0,578 | 0,388 | Valid |
| <b>13</b> | 0,515 | 0,388 | Valid |
| <b>14</b> | 0,585 | 0,388 | Valid |
| <b>15</b> | 0,526 | 0,388 | Valid |
| <b>16</b> | 0,399 | 0,388 | Valid |
| <b>17</b> | 0,472 | 0,388 | Valid |
| <b>18</b> | 0,585 | 0,388 | Valid |
| <b>19</b> | 0,648 | 0,388 | Valid |
| <b>20</b> | 0,560 | 0,388 | Valid |
| <b>21</b> | 0,373 | 0,388 | Tidak |
| <b>22</b> | 0,513 | 0,388 | Valid |
| <b>23</b> | 0,672 | 0,388 | Valid |
| <b>24</b> | 0,609 | 0,388 | Valid |
| <b>25</b> | 0,785 | 0,388 | Valid |

Berdasarkan tabel uji validitas soal *pre-test* di atas, dapat diketahui dengan membandingkan nilai *r-pearson* dan *r-tabel*. Untuk jumlah siswa sebanyak 28 orang (N=28), pada tingkat signifikansi 5%, nilai *r-tabel* yang diperoleh adalah 0,388. Terdapat empat alternatif jawaban, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dari total butir angket, terdapat 22 butir yang valid dan 3 butir yang tidak valid. Butir soal angket yang valid akan digunakan dalam penelitian, sedangkan butir yang tidak valid akan diperbaiki pernyataannya dan dibagikan kembali kepada responden untuk diisi ulang pada saat *post-test*.

**Tabel 3. 7 Hasil Uji T Validitas Soal Post-test**

| No Angket | R-Pearson | R-Tabel | Kriteria |
|-----------|-----------|---------|----------|
| 1         | 0,542     | 0,388   | Valid    |
| 2         | 0,488     | 0,388   | Valid    |
| 3         | 0,276     | 0,388   | Tidak    |
| 4         | 0,414     | 0,388   | Valid    |
| 5         | 0,635     | 0,388   | Valid    |
| 6         | 0,417     | 0,388   | Valid    |
| 7         | 0,504     | 0,388   | Valid    |
| 8         | 0,398     | 0,388   | Valid    |
| 9         | 0,676     | 0,388   | Valid    |
| 10        | 0,712     | 0,388   | Valid    |
| 11        | 0,592     | 0,388   | Valid    |

|           |       |       |       |
|-----------|-------|-------|-------|
| <b>12</b> | 0,682 | 0,388 | Valid |
| <b>13</b> | 0,517 | 0,388 | Valid |
| <b>14</b> | 0,421 | 0,388 | Valid |
| <b>15</b> | 0,389 | 0,388 | Valid |
| <b>16</b> | 0,586 | 0,388 | Valid |
| <b>17</b> | 0,562 | 0,388 | Valid |
| <b>18</b> | 0,665 | 0,388 | Valid |
| <b>19</b> | 0,415 | 0,388 | Valid |
| <b>20</b> | 0,478 | 0,388 | Valid |
| <b>21</b> | 0,212 | 0,388 | Tidak |
| <b>22</b> | 0,522 | 0,388 | Valid |
| <b>23</b> | 0,524 | 0,388 | Valid |
| <b>24</b> | 0,568 | 0,388 | Valid |
| <b>25</b> | 0,457 | 0,388 | Valid |

Berdasarkan tabel uji validitas soal *post-test* yang disajikan, kita dapat menganalisis dengan membandingkan nilai *r*-pearson dan *r*-tabel. Untuk jumlah siswa sebanyak 28 orang ( $N=28$ ), pada tingkat disignifikansi 5%, nilai *r*-tabel yang diperoleh 0,388. Terdapat empat yang alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dari total butir angket, ditemukan 24 butir yang valid dan 2 butir yang tidak valid. Butir soal angket yang

valid akan digunakan dalam penelitian, sementara butir yang tidak valid tidak akan dilanjutkan untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi instrument dalam mengukur motivasi belajar. Teknik yang umum digunakan adalah *Cronbach Alpha*, di mana nilai reliabilitas  $\geq 0,07$  dianggap memiliki reliabilitas tinggi.

Untuk mengetahui secara mudah dalam bentuk perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini, maka digunakan aplikasi *software* pengolahan data yaitu SPSS. Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas soal pada *post-test* yang telah selesai diolah data sehingga dapat tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Butir Post-test**

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> |
|-------------------------|-------------------|
| <b>.875</b>             | <b>25</b>         |

Berdasarkan tabel di atas seluruh nilai koefisien alpha butir angket soal memiliki skor  $0.875 > 0,70$ . Yaitu dapat disimpulkan bahwa butir angket posttest memiliki tingkat konsistensi reliabilitasnya tinggi.

## 3. Proses Analisis Data Hasil *Post-Test*

Setelah instrumen dianggap valid dan reliabel, maka dilakukan analisis hasil *post-test*. Berikut adalah langkah-langkah analisis hasil *post-test*.

- a. Skor ... siswa : Setiap tanggapan siswa sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

- b. Penghitungan persentase rata-rata semua nilai motivasi belajar siswa dan jumlah responden siswa dalam kelas tersebut dengan menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata motivasi belajar  
 $\Sigma x$  = Jumlah skor/nilai motivasi belajar  
 $n$  = Jumlah responden  
 $x$  = Skor individu

- c. Penafsiran hasil : Hasil *post-test* dibandingkan antara sebelum perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami dan setelah perlakuan model pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami. Jika setelah perlakuan menunjukkan nilai rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantuan media kertas origami berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar.

Contoh analisis hasil nilai rata-rata misalnya : Setelah perlakuan, 24 dari 28 siswa mengalami peningkatan motivasi belajar sehingga persentase nilai rata rata adalah : sebelum diberi perlakuan yang sehingga persentase nilai rata-rata adalah : Dari contoh ini, setelah diberi perlakuan mendapatkan nilai rata-rata yang tinggi, menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang didukung model dan metode pembelajaran yang diterapkan.

## I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas ini dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan pedoman berupa kisi-kisi instrumen secara konstruk. Instrumen ini dirancang berdasarkan aspek-aspek yang diukur. Lalu, instrumen tersebut perlu dikonsultasikan dengan para ahli. Setelah itu, setiap butir angket pada instrumen divalidasi secara individual menggunakan uji validitas statistik. Analisis ini bertujuan untuk memeriksa keabsahan Data yang digunakan untuk mengevaluasi keandalan, validitas, dan ketepatan data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian.<sup>18</sup>

Adapun rumus mencari antar dua variabel menggunakan product moment. Berikut adalah rumus *product moment* yang digunakan untuk menguji validasi instrumen angket :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

|            |  |
|------------|--|
| $r_{xy}$   | = koefisien korelasi antara variabel X dan Y |
| $n$        | = jumlah responden                           |
| $\sum xy$  | = jumlah hasil kali antara skor X dan Y      |
| $\sum x$   | = Jumlah skor X                              |
| $\sum y$   | = Jumlah skor Y                              |
| $\sum x^2$ | = Jumlah kuadrat skor X                      |
| $\sum y^2$ | = Jumlah kuadrat skor Y                      |

Nilai koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang diperoleh dari hasil perhitungan dapat dibandingkan dengan nilai r tabel pada rumus *product moment*.

---

<sup>18</sup> Darwin Damanik Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar* (Batam: Rey Media, 2024), h. 156.

Nilai  $r$  tabel ini dihitung berdasarkan signifikansi 5% atau 0,05 dan jumlah responden ( $n$ ). Untuk mengetahui korelasi validitas antara variabel X dan Y berikut adalah kriteria yang digunakan dalam rumus *product moment*:

- a. Jika butir angket  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir angket dinyatakan valid
- b. Jika butir angket  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir angket dinyatakan tidak valid.